

INTISARI

Apendisitis merupakan penyakit yang sering terjadi pada negara berkembang dan Indonesia merupakan salah satunya. Penyebab sebenar masih belum jelas namun apendisitis terjadi umumnya dikarenakan terjadinya obstruksi lumen yang disebabkan oleh penumpukan fekalith. Penyakit apendisitis bisa mengorbankan nyawa sekiranya pengobatan segera dan efektif tidak diberikan. Apendisitis mungkin terkait dengan pola hidup antaranya pola makan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik pasien dan pola pengobatan apendisitis serta meneliti *outcome* dari pengobatannya.

Penelitian merupakan studi non-eksperimental menggunakan metode evaluasi deskriptif. Penelitian ini dilakukan secara retrospektif, dengan menggunakan data dari rekam medis pasien di RSUP Dr. Sardjito, Yogyakarta pada periode Januari 2010 hingga Desember 2014. Sebanyak 100 pasien dipilih sesuai dengan kriteria yang diperlukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa demografi pasien apendisitis sebanyak 54% pasien berjenis kelamin perempuan dan 46% pasien berjenis kelamin laki-laki, dengan rasio keduanya adalah 1:1,17. Berdasarkan usia pasien sebagian besar pasien berusia antara 11 sampai dengan 19 tahun yaitu sebanyak 31%, berdasarkan tingkat pendidikan pasien, sebagian besar pasien memiliki tingkat pendidikan rendah yaitu sebanyak 57%. Berdasarkan jenis pekerjaan pasien sebagian besar adalah pelajar yaitu 33% dan berdasarkan tempat tinggalnya sebagian besar pasien apendisitis tinggal di wilayah perkotaan yaitu sebanyak 64%. Pola pengobatan secara keseluruhan sudah mengikut *ASHP Therapeutic Guideline (ASHP, 2013)*, *WHO Guidelines for Safe Surgery (WHO, 2009)*, dan *Antimicrobial Prophylaxis in Surgery (Kanji, et al., 2008)*. *Outcome* dari penelitian ini sangat baik karena 99% dari pasien apendisitis sembuh dan 1% tidak sembuh.

Kata kunci: apendisitis, apendektomi, non-eksperimental, retrospektif, RSUP Sardjito

ABSTRACT

Appendicitis is a disease that is common in developing countries and Indonesia is one of them. The real cause of appendicitis is still unclear but occurs mainly due to the occurrence of luminal obstruction caused by a buildup of fecalith. Appendicitis disease can sacrifice lives in case an immediate and effective treatment is not given. Appendicitis may be related to the lifestyle of which diet. This study aims to determine patient characteristics and treatment patterns of appendicitis and investigate the outcome of treatment.

Research is a non-experimental study using descriptive evaluation methods. This study was performed retrospectively, using data from the medical records of patients at the Hospital Dr. Sardjito, Yogyakarta in the period January 2010 to December 2014. A total of 100 patients were selected according to the criteria required.

The results showed that the appendicitis patient demographics as much as 54% of patients were female and 46% of patients were male sex, with the ratio of the two is 1: 1.17. Based on the patient's age the majority of patients aged between 11 to 19 years is as much as 31%, based on the education level of patients, most patients have low levels of education is as much as 57%. Based on the type of work most of the patients are students ie 33% and by place of residence largely appendicitis patients living in urban areas is as much as 64%. Overall treatment pattern has been followed ASHP Therapeutic Guideline (ASHP, 2013), the WHO Guidelines for Safe Surgery (WHO, 2009) and Antimicrobial Prophylaxis in Surgery (Kanji, et al., 2008). The outcome of this study is very good because 99% of patients with appendicitis recover and 1% did not recover.

Keywords: appendicitis, appendectomy, non-experimental, retrospective, RSUP Sardjito